

ABSTRAK

Shopiah Syafa`atunnisa. 2230040025. Hubungan Pendekatan Humanistik Guru PAI dengan Motivasi Belajar dan Sikap Religius Siswa (Penelitian di SMP Plus Al-Ittihad Selaawi Garut).

Di SMP Plus Al-Ittihad Selaawi, diketahui bahwa guru PAI di sekolah tersebut telah menerapkan pendekatan humanistik. Upaya yang sudah dilakukan antara lain sudah menerapkan penerimaan positif tanpa syarat, empati, dan kongruensi. Akan tetapi meskipun sudah dilakukan secara maksimal, masih ditemukannya siswa yang tidak bersemangat mengerjakan tugas, bermasalah dalam kehadiran, dan tidak konsentrasi saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, masih ditemukannya siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan kultum, dan tidak menerapkan 3S (senyum, sapa, salam).

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui realitas pendekatan humanistik guru PAI; 2) mengetahui realitas motivasi belajar siswa; 3) mengetahui sikap religius siswa; 4) mengetahui hubungan pendekatan humanistik guru PAI dengan motivasi belajar siswa; serta 5) mengetahui hubungan pendekatan humanistik guru PAI dengan sikap religius siswa.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa ketika pendidik mampu menunjukkan penerimaan positif tanpa syarat, pemahaman empatik, dan kongruensi, peserta didik akan terdorong untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam konteks pendidikan agama, pendekatan ini berperan penting dalam membangun motivasi belajar sekaligus membentuk sikap religius siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara statistik menggunakan program SPSS versi 26. Proses analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta analisis korelasi untuk mengetahui kekuatan dan arah hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendekatan humanistik guru PAI dengan rata-rata 86,74 berada pada kategori sangat tinggi; 2) motivasi belajar siswa dengan rata-rata 87,77 berada pada kategori sangat tinggi; 3) sikap religius siswa dengan rata-rata 89,24 berada pada kategori sangat tinggi; 4) Terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara pendekatan humanistik dengan motivasi belajar siswa ($r_s = 0,688$, $p < 0,05$), serta 5) hubungan yang signifikan dan sedang antara pendekatan humanistik dengan sikap religius siswa ($r_s = 0,552$, $p < 0,05$). Dengan demikian, terdapat hubungan yang positif antara pendekatan humanistik yang diterapkan oleh guru PAI dengan motivasi belajar dan sikap religius siswa. Semakin efektif penerapan pendekatan humanistik, maka semakin tinggi pula motivasi belajar dan sikap religius siswa. Berdasarkan hasil temuan tersebut, disarankan kepada guru PAI untuk meningkatkan penerapan pendekatan humanistik agar motivasi belajar dan sikap religius siswa dapat berkembang secara optimal.